BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Penjualan Jasa ISPM#15

2.1.1 Perancangan

Definisi Perancangan menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa:

> "Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu system."(2005:196)

Definisi lain dari Perancangan menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan *alternative* sistem yang baik."(2005 : 39)

Berdasarkan definisi perancangan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk membuat sebuah rancangan sistem baru yang lebih baik dari sebelumnya.

2.1.2 Sistem

Definisi Sistem menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan." (2005: 3) .

Pengertian Sistem menurut James A Hall didalam bukunya yang berjudul "*Accounting Information System*" ,menyatakan bahwa :

"Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau susbsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama" [2011:6]

Berdasarkan dua definisi sistem di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen–komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya". (2005:8).

Definisi lain dari informasi menurut krismiaji dalam *bukunya Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat." (2010:15)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan, informasi adalah sekumpulan dari data yang telah diproses dan diolah sehingga memiliki arti, nilai, dan bermanfaat bagi penggunanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain*
Sistem Informasi menjelaskan bahwa "sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi." (2005 :13) Adapun definisi lain dari sistem informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* adalah sebagi berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang di perlukan." (2005:11)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

2.1.5 Akuntansi

Pengertian Akuntansi menurut Supriyati, SE., M.Si didalam bukunya yang berjudul " Belajar Dasar Akuntasi" menyatakan bahwa :

"Akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para user" [2011:2].

Definisi akuntansi menurut Weygandt dalam buku yang berjudul *Accounting Priciples 9th Edition*, mengatakan bahwa: "*accounting consists of three basic activities-it identifies, records, and communicates the economic events of an organization ti interested users.*" (2008:4)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses identifikasi masalah laporan keuangan pada suatu perusahaan dan dapat digunakan oleh pemakai yang ahli dalam bidang akuntansi yang bertujuan untk mengambil sebuah keputusan mengenai hal ekonomi pada perusahaan tersebut.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*.

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* adalah:

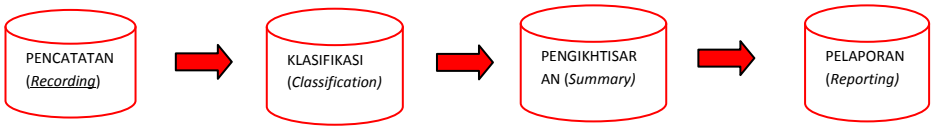
> *"Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
>
> *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar." (2007:49)

Berdasarkan penjelasan di atas dan dalam penelitian yang terjadi penulis metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *accrual basic*, karena sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Cv.Suba Ciptanusa Bandung.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah sebagai berikut:

"Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan" (Supriyati, 2011:3). Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati, 2011: 3).

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansiadalah proses mengidentifikasi, mengikhtisarkan dan pelaporan lapoan akuntansi kepada pemakai informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.

2.1.6 Siklus Akuntansi

Definisi Siklus Akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa "siklusakuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (2009:90) Menurut Michell Suharli & Co dalam bukunya *Akuntansi untuk Bisnis Dagang dan Jasa* menjelaskan bahwa:

"Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu selanjutnya." (2006:49)

Adapun tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi menurut IBM Wiyasha terdiri dari:

a. Pengumpulan data transaksi keuangan
b. Analisis transaksi
c. Membukukan transaksi keuangan pada jurnal
d. Membukukan pada buku besar
e. Menyiapkan neraca percobaan
f. Menyiapkan jurnal penyesuaian
g. Menutup buku
h. Menyiapkan laporan keuangan

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyipulkan bahwa siklus akuntansi adalah dimulai dari terjadinya transaksi, kemudian dilakukan penjurnalan, digolongkan kedalam buku besar, sampai dengan pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.6.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu." (2009:110)

Definisi lain dari jurnal umum menurut Supriyati (2011:50) "jurnal umum *(General Journal)* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom". Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jurnal umum merupakan bentuk

jurnal yang terdiri dari dua kolom untuk mencatat transaksi-transaksi menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan kredit.

Bentuk jurnal umum menurut Supriyati dalam buku berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:50)

PT "X"
JURNAL UMUM
PERIODE_____

Tanggal		No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
Jul-11	1	BKM/0711/01	Kas	111	xxx	
			Modal	31		xxx
	10	BKM/0711/02	Kas	111	xxx	
			Penjualan	41		xxx
	19	BKK/0711/02	Pembelian	51	xxx	
			Kas	111		xxx
	20	BKK/0711/07	Beban Transportasi	521	xxx	
			Kas	111		xxx
	21	BKK/0711/08	Beban Gaji	522	xxx	
			Kas	111		xxx
	22	BKK/0711/09	Beban Lain-lain	525	xxx	
			Kas	111		xxx

2.1.6.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:51) "buku besar umum *(General Ledger)* adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri".

Berdasarkan dua definisi buku besar tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan sendiri.

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Penjualan

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Penjualan No Akun : 41

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	10	Kas	111	-	xxx	K	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Pembelian

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Pembelian No Akun : 51

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	19	Kas	111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Beban Transportasi

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Beban Transportasi No Akun : 521

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	20	Kas	111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum BebanGaji

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Beban Gaji No Akun : 522

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	21	Kas	111	xxx	-	D	xxx

2.1.6.3 Jurnal Penyesuaian

Definisi jurnal peenyesuaian menurut Adiyos dalam bukunya *Kamus Besar Akuntansi*, Jurnal Penyesuaian adalah "suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktiva, pasiva, pendapatan dan beban."(2004:126)

Definisi jurnal penyesuaian menurut Supriyati (2011:146) "jurnal penyesuaian adalah pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga junlah rupiah yang terdapat dalam tiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut".

Tabel 2.8 Jurnal Penyesuaian

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:165)

PT "X"
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE_____

Tanggal	No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
30/07/2011	BM/001	Harga Pokok Penjualan	511	xxx	
		Pembelian	51		xxx

2.1.7 Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Weygandt, dkk.dalam bukunya *accounting principles* menyatakan bahwa "neraca saldo atau neraca percobaan (*trial balance*) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu" (weygandt, dkk., 2007: 87), Sedangkan menurut supriyati dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa "neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit." (supriyati, 2011: 54)

Berdasarkan paparan tentang neraca saldo di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun dan saldonya, baik itu akun yang bersaldo kredit maupun debit pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.9Neraca Saldo

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:55)

PT "X"
NERACA SALDO
PERIODE_____

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	
31	Modal		xxx
41	Penjualan		xxx
51	Pembelian	xxx	
521	Beban Transportasi	xxx	
522	Beban Gaji	xxx	
525	Beban Lain-lain	xxx	

2.1.8 Laporan keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Soemarso (2009:130) “laporan keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan modal”.

Definisi lain dari laporan keuangan menurut Supriyati (2011:32) "laporan keuangan *(financial statement)* adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi.”

Berdasarkan definisi laporan keuangan di atas, penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi untuk para pembuat keputusan dari suatu perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.8.1 Laporan Laba Rugi

Definisi laba rugi menurut Soemarso (2009:55) “laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu”.

Definisi laba rugi menurut Supriyati (2011:32) ”suatu ringkasan pendapatan dan beban *(revenue dan expenses)* dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun”.

Tabel 2.11 Laporan Keuangan Laba Rugi

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:32)

PT "X"
LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI
PERIODE_____

PENDAPATAN				
Penjualan			XXXX	
(-) Dikurangi: Diskon Penjualan			XXXX	
Penjualan Bersih				XXXX
Harga Pokok Penjualan:				
Persediaan Barang Dagang Awal XX X,XXXX			XXXX	
Pembelian		XXXX		
*Retur Pembelian	XXX			
*Diskon Pembelian	XXX			
(-) Dikurangi:		XXXX		
Pembelian Bersih		XXXX		
Biaya Angkut Pembelian		XXXX		
			XXXX	
Barang Tersedia untuk Dijual			XXXX	
(-) Dikurangi: Persediaan Barang Dagang Akhir XXX X, XXX			XXXX	
Harga Pokok Penjualan				XXXX
Laba Kotor				XXXX
BEBAN-BEBAN OPERASI				
Beban Gaji			XXXX	
Beban Transportasi			XXXX	
Beban Lain-lain			XXXX	
(-) Dikurangi: Total Beban Operasi				XXXX
Laba Bersih				XXXX

2.1.8.2 Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan keuangan neraca menurut Supriyati (2011:32) ”neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)".

Tabel 2.12 Laporan Keuangan Neraca

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:34)

PT "X"
LAPORAN KEUANGAN NERACA
PERIDE_____

AKTIVA					
AKTIVA LANCAR:			**KEWAJIBAN:**		
KAS	XX		UTANG DAGANG	XX	
PIUTANG	XX		UTANG WESEL	XX	
DIKURANGI: CADANGAN KEUANGAN					
PIUTANG	XX		UTANG GAJI	XX	
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	XX				
ASURANSI DIBAYAR DI MUKA	XX		UTANG SEWA	XX	
TOTAL AKTIVA LANCAR		XXX	UTANG DEVIDEN	XX	
TOTAL AKTIVA TETAP:			**TOTAL KEWAJIBAN**		XXX
TANAH	XX		**MODAL:**		
GEDUNG	XX		MODAL MR "X"	XX	
DIKURANGI: AKUMULASI DEPRESIASI			LABA DITAHAN	XX	
GEDUNG	XX				
PERALATAN	XX				
DIKURANGI: AKUMULASI DEPRESIASI					
PERALATAN	XX				
TOTAL AKTIVA TETAP		XXX	**TOTAL MODAL**		
TOTAL AKTIVA		XXX			XXX

2.1.9 Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso (2009:160) "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan bisa dilakukan secara kredit atau tunai".Definisi penjualan menurut Supriyati (2011:120):

> "penjualan adalah transaksi mulai dari pemesanan barang sampai dengan penyerahan barang dari perusahaan ke konsumen setelah diadakannya kesepakatan bersama dimana konsumen berkewajiban membayar sejumlah tertentu baik secara tunai atau kredit."

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa penjualan merupakan transaksi menjual barang atau jasa kepada calon pembeli dengan dua cara yaitu, tunai atau kredit.

2.1.10 Beban

Definisi beban menurut Warren, Reeve dan Fess " beban adalah jumlah aktiva yang terpakai atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan." (2005:45)

Menurut Warren Carls definisi beban dalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi,* menjelaskan bahwa : ”beban adalah jumlah aktiva yang terpakai atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan.” (2005:35)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa beban adalah jumlah aktiva yang terpakai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode atas aktivitas yang digunakan dalam suatu proses menghasilkan pendapatan.

2.1.11 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.” (2005:3)

Menurut George H. Bodnar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi,* Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

“Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban.” (2006:255)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan metode-metode prosedur dalam organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan.

2.1.12 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen) ". (2005:17)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan."(2004:124)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses pengolahaan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi.

2.1.13 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pendapatan Jasa

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar, yang terdapat dalam berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan." (2009:124)

Pengertian laporan keuangan menurut Kusrini dan Andri Koniyo yang terdapat dalam buku berjudul Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server adalah: "laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan." (2007:35)

Menurut Achmad Tjahjono Sulaningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* Laporan Laba atau Rugi adalah: "laporan laba atau rugi adalah laporan rugi - laba melaporkan pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) selama periode waktu tertentu, yang disebut dengan periode akuntansi."(2006:20)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan laba rugi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang salig berhubungan mengola ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu yang disebut dengan periode akuntansi yang menunjukan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

2.1.14 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan

Penjualan Jasa

Pengertian perancangan yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa :

”Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.” (Al-Bahra, 2005:38)

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar, yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa :

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.” (2009:124).

Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 revisiam 2009 mnenjelaskan:

“pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontibusi penanaman modal” (2004:23.2).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi adalah perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Proses dimulai dengan membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sampai laporan keuangan.

2.1.14.1 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi di dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa dokumen terkait yang dibutuhkan didalam pelaporan keuangan antara lain yakni:

A. Faktur Penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh menejemen mengenai penjualan tunai atau sebagai bukti kas masuk.

B. Pita Register

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan pengoperasian mesin register kas. Pita register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.

C. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan pebjualan barang kepada perusahaan angkutan barang.

E. Bukti Setor Bank

Dokuemen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai kas penyetoran kas ke bank.

F. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa besar yang tercantum di dalam dokumen tersebut.

G. Cek

Cek yang merupakan digunakn untuk memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum di dalam cek.

H. Cek Permintaan

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran cek kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

2.1.14.2Catatan Yang Digunakan

Menurut Mulyadi didalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa catatan yang digunakan dalam pelaporan keuangan yakni:

"A. Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatatpenerimaan kas dari berbagai sumber.
B. Jurnal Penjualan

Digunakan untuk meringkas dan merangkum data penjualan.
C. Jurnal Umum
Jurnal umum dalam pencatatan pelaporan keuangan digunakan untuk pendapatan dan biaya.
D. Jurnal Pengeluaran Kas
Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.
E. Register cek
Dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek."

2.1.15 Metode Pengakuan Pendapatan

Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pengakuan pendapatan yang diklasifikasikan menurut sifat transaksi yaitu sebagai berikut:

"1. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterprestasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
2. Pendapatan dari pembelian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
3. Pendapatam dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahan, seperti bunga, sewa dan royalty, diakui sesuai dengan berlakunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
4. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan." (2005:12)

Metode pengakuan pendapatan yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan. Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi*

Intermediate menjelaskan bahwa ada empat pembahasan mengenai pendapatan dari penjualan produk yaitu sebagai berikut:

"1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan sesudah penyerahan
4.Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khususwaralaba dan konsinyasi." (2005:12)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan pengakuan pendapatan sesudah penyerahan yaitu pendapatan diakui ketika kas diterima setelah terjadi transaksi penjualan jasa.

2.1.16 Kebutuhan Rekayasa Software SIA Penjualan

Definisi Rekayasa *Software* (Perangkat lunak) menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. ". Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance system perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prisip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer)."(2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Cv. Suba Ciptanusa Bandung, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan jasa ispm#15 pada Cv. Suba Ciptanusa adalah sebagai berikut:

A. PHP
B. Visual Basic 6.0
C. Microsoft Visual Basic 2008
D. Microsoft Visual Foxpro

E. Pascal

F. C ++

Penulis dalam membuat Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan menggunakan *software* PHP. Pengertian PHP menurut Anhar yang terdapat bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah:

"bahasa pemerograman *web server-side* yang bersipat *open source*".(2010:2003)

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Menggunakan *software* penyimpanan data adapun nama lain dari *software* penyimpanan data adalah *database*, macam-macam *database* yang bias digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. My SQL

D. Oracle

E. Microsoft Access

Penulis menggunakan *mysql* 2005 sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pendapatan, karena *mysql Server* 2005 mampu membuat satu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasilitas *query* untuk relasi antar tabel. Pengertian *mysql* menurut Anhar yang terdapat pada bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "salah satu database management system dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya".(2010:45).

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dari instansi yang penulis teliti adalah perusahaan perseorangan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan berupa pelayanan jasa sertifikasi.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Sedangkan bidang yang penulis teliti adalah perijinan sertifikasi pelegalan kayu dan pengobatan kayu palet maupun gelondongan.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

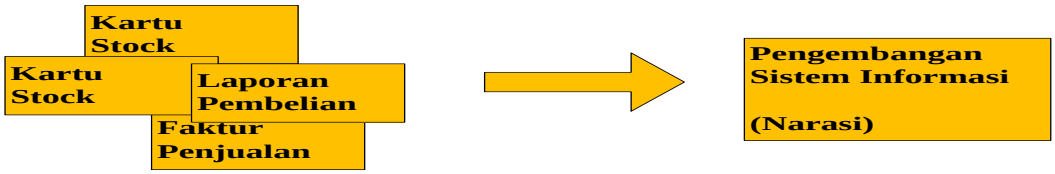
2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:69)

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data.Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* (2004:69-71).

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

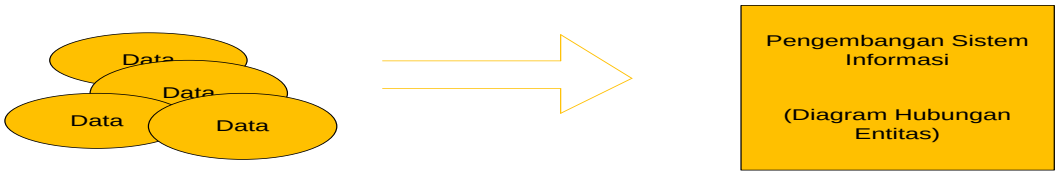


Gambar 2.2 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran
(Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan posisi keuangan sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini.Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.



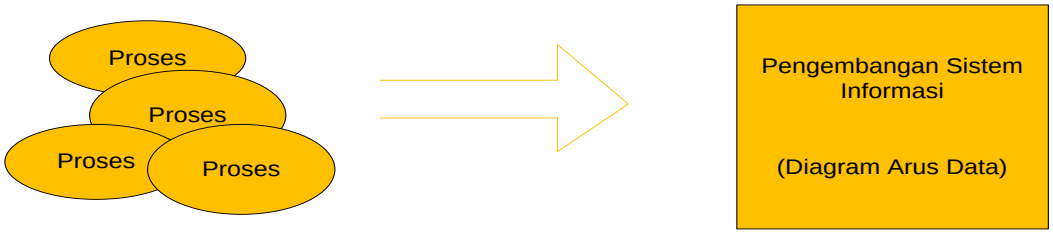
Gambar 2.3 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir.

fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*.Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD).Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 2.4 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan motodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

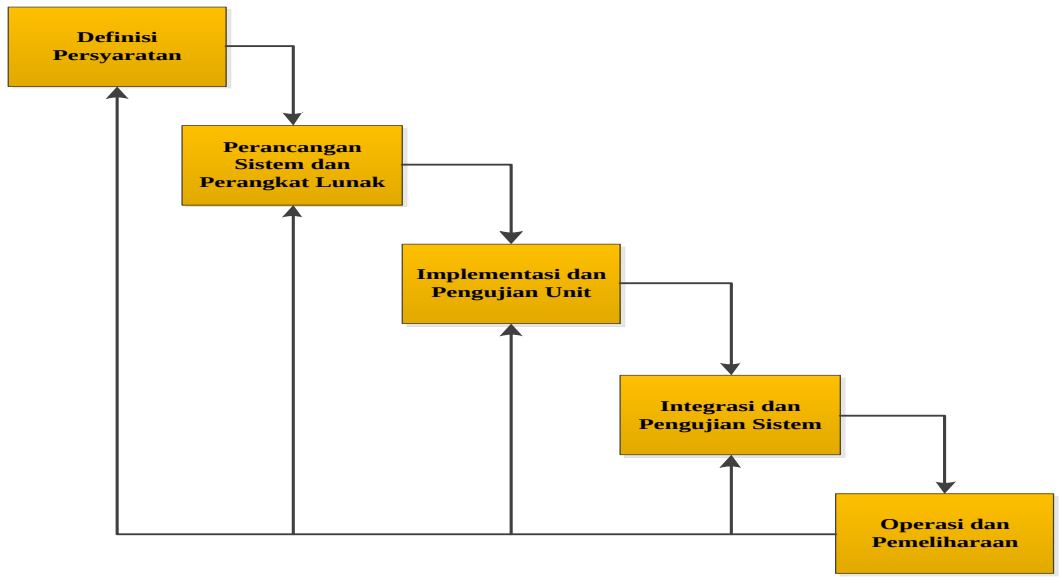
Pengertian model pengembangan sistem menurut Ian, yang terdapat dalam buku berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak* adalah:

> "Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evaluasi dan merepresentasikan sebagai fase-fase yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.model prototype (*prototype model*) merupakan versi awal dari

sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemostrasikan konsep, mencoba pilihan desain, umumnya lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya.model evolusioner (*incremental model)* pendekatan ini berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi, pengembangan dan validasi." (2003:42)

Definisi pengembangan sistem di dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem informasi*, mengatakan bahwa: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada." (Jogiyanto, 2005:35)

Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem yaitu suatu tahapan-tahapan atau langkah didalam mengembangkan suatu sistem yang sudah ada. Model pengembangan sistem yang digunkan oleh penulis yaitu model sekuensial linier (*waterfall model*), karena penulis melakukan penelitian secara bertahap. Di bawah ini merupakan gambar pengembangan sistem *waterfall model*:



Gambar 2.5 Model Sekunsial Linier (*Waterfall Model*)

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem" (2005:64).

Definisi Diagram Konteks menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mengtakan bahwa: "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem". (2010:69)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem, ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

2.3.3.2 **Diagram Arus Data**

Definisi diagram aliran data menurut Al-Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*menjelaskan bahwa"diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil"(2005:64).

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi*menjelaskan bahwa"sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi"(2010:68).

Berdasarkan pengertian di atas diagram arus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah proses pemodelan alur data kedalam modul-modul yang terinci dan membentuk komponen sistem yang saling terintegrasi.

2.3.3.3 **Kamus Data**

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* menjelaskan bahwa:

> "Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (2005:725)

Definisi lain menurut Al-Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*menjelaskan bahwa"kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:70)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*yaitu:

" a. Nama Arus Data
b. Alias
c. Bentuk Data
d. Arus Data
e. Penjelasan." (2005:71)

2.3.3.4 **Bagan Alir Dokumen/Sistem (*Flowchart*)**

Definisi Bagan Alir Dokumen Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*menjelaskan bahwa:

> "Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis.Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem" (2010:71).

Adapun definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa"Bagan alir(*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang

menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika"(2005:795).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data suatu prosedur-prosedur guna menyelesaikan permasalahan yanga ada.

2.3.3.5 **Normalisasi**

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)." (2007:98)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika." (2005:169)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file dengan tujuan menghilangkan grup elemen-elemen yang berulang-ulang.

2.3.3.6 **Diagram Relasi Entitas/ERD**

Definisi dari ERD menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*menjelaskan bahwa "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (2005: 142). Adapun definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database" (2010: 146).

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu desain yang menggambarkan skema database yang dihubungkan dengan anak panah.

2.3.3.6.1 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

*"*A. *Entity*

Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Biasanya digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda, dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

B. *Relationship*

Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship)* di beri nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

C. *Relationship Degree*

Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship" (2005:143-144)".

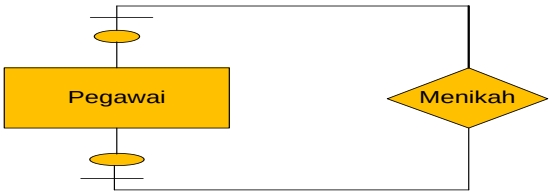
2.3.3.6.2 Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Definisi drajat relationshipyang sering dipakai di dalam ERD menurut Al-Bahra adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:

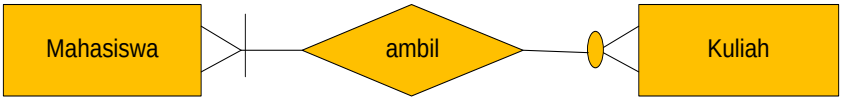


Gambar 2.6 *Unary Relationship* (Al-Bahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

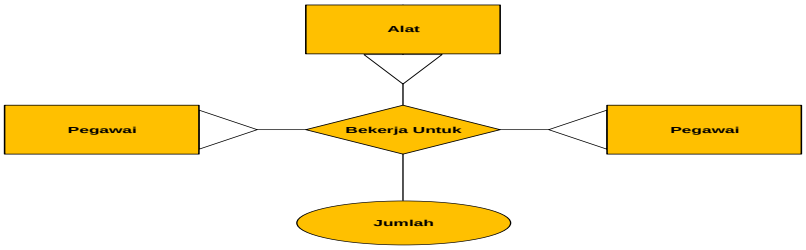


Gambar 2.7 *Binary Relationship*(Al-Bahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.8 *Ternary Relationship* (AL-Bahra, 2005: 145)

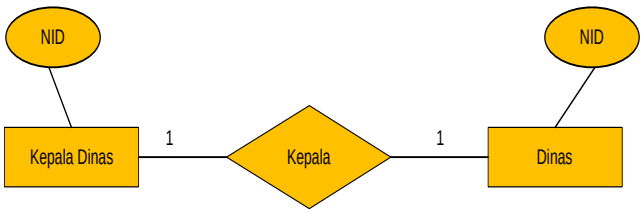
2.3.3.6.3 Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, menurut Al-Bahra yaitu sebagai berikut:

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:



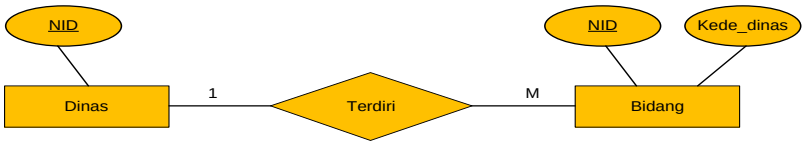
Gambar 2.9 *One to One* (Al-Bahra, 2005;149)

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak

hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

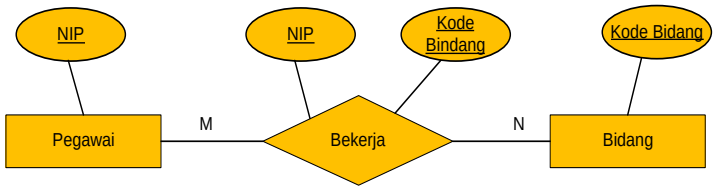


Gambar 2.10 *One to Many* (Al-Bahra, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.11 Diagram kardinalitas *Many to Many*(Al-Bahra, 2005:151)

2.4 Perangkat Lunak/ *Software*

Pengertian*Software* menurut Melwin Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* menjelaskan bahwa "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*" (2007: 22).

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*menjelaskan bahwa "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(2009:166).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*operating system*adalah suatu fungsi untuk

mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer.”(2009:167)

Definisi Sistem Operasi menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: ”sistem Operasi memiliki fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang pada suatu sistem komputer”. (2008:235)

2.4.2 Software Interpreter

Definisi *software* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa ”*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer.”(2009:171)

Definisi *Software* Interpreter menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: ”interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perinta per perintah”. (2008:239)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasakomputer.

2.4.3 Software Compiler

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah:“berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file.*”(2009: 173)

Definisi *SoftwareCompiler* menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: ”*compiler* berfungsi untuk

menterjemahkan bahasa yang di pahami manusia ke dalam baha yang di pahami oleh komputer secara langsung atau *file*". (2008:241)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software compiler* adalahmenerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang mudah dipahami oleh komputer.*Software compiler* digunakan oleh penulis adalah PHP yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler.*

Pengertian PHP menurut Anhar yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & msql secara otodidak* adalah: "baha pemerograman web server-side yang bersipat *open source*."(2010:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah perangkat lunak yang siap digunakan untuk merancang suatu aplikasi berbasis web desian.

2.4.4 Software Aplikasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah: "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan." (2009: 174)

Definisi *Software* Aplikasi menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "perangkat lunak aplikasi atau juga sering disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan software jadi yang siap digunakan". (2008:242)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya pada aplikasi-aplikasi bidang tertentu.

Software aplikasi yang penulis gunakan adalah *microsoftMysql* 2005, karena *Mysql* dapat berintegrasi baik dengan PHP.

Pengertian Mysql menurut Anhar yang terdapat pada bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "salah satu database *management system* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya". (2010:45)

2.5 *Web*

Pengertian *web* menurut Yuhefizar dalam bukunya yang berjudul *10 Jam Menguasai Internet*: *Teknologi dan aplikasinya*, menjelaskan bahwa:

> "*web* adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan memunyai kelebihan untuk menghubungkan(link) satu dokumen dengan dokumen lainnnya(*hypertext*) yang dapat diakses melalui browser". (2008:159)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa web adalah suatu media,wadah,tempat untuk menapilkan informasi di internet yang dapat diakses sesuai yang di inginkannya.